

BAB III

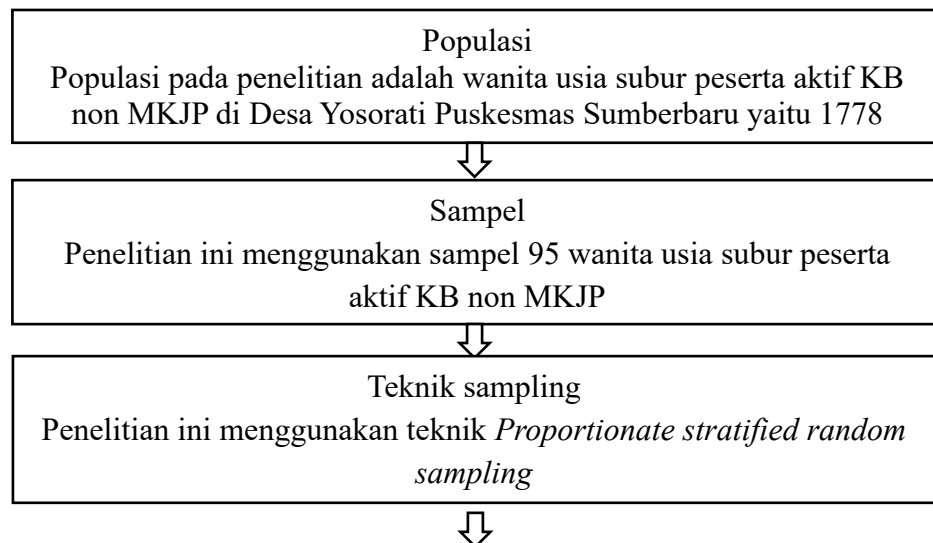
METODE PENELITIAN

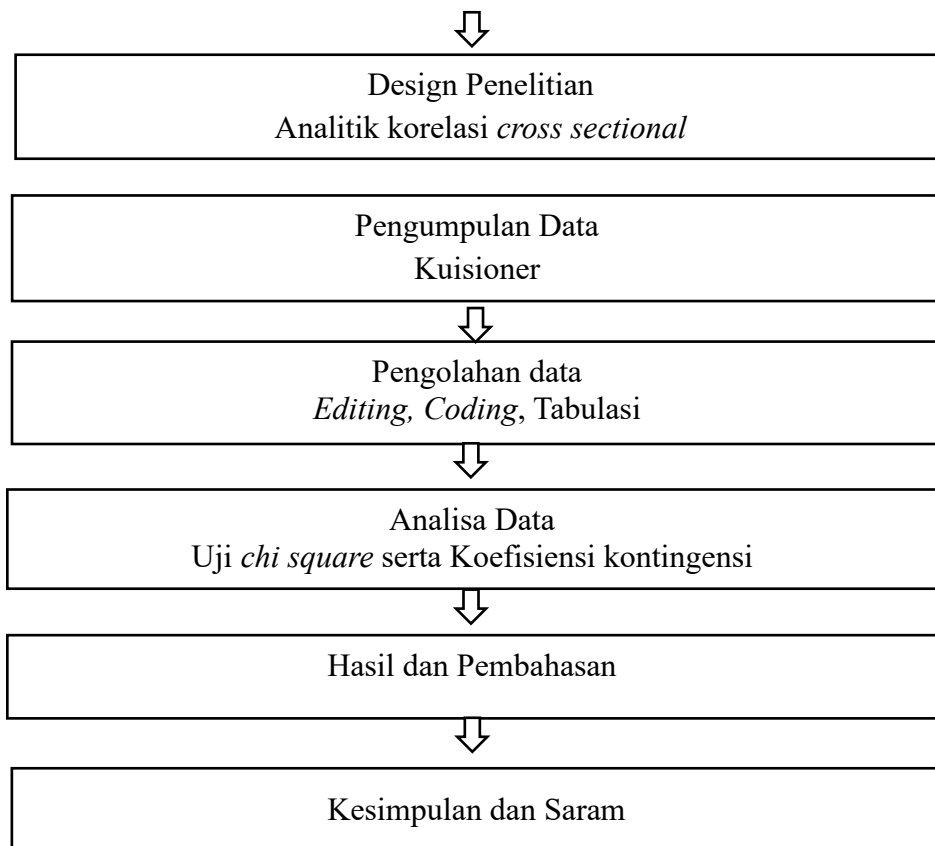
3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun penelitian (Sucipto et al., 2023). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yaitu menguji hubungan variasi suatu faktor dengan variasi faktor lainnya (Sahir, 2022). Ditinjau dari pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* artinya seluruh data dukungan suami dengan minat menggunakan (MKJP) pada wanita usia subur dikumpulkan satu kali (Machali, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi istri tentang dukungan suami dengan minat menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada wanita usia subur (WUS) peserta KB aktif non MKJP.

3.2. Kerangka Operasional

Kerangka Operasional adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2017).





Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Persepsi Istri Tentang Dukungan Suami Dengan Minat Menggunakan MKJP Pada WUS

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

1.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan orang atau kasus atau objek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan. Dalam penelitian, pemahaman tentang populasi sangat penting karena sampel yang representative akan diambil dari populasi (Sugiyono, 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur (WUS) yang menjadi peserta aktif KB non MKJP di Desa Yosorati wilayah Puskesmas Sumberbaru bulan Oktober 2025 adalah 1.778 orang.

1.3.2. Sampel

Sampel adalah kumpulan individu atau objek yang dapat diukur yang mewakili populasi (Sugiyono, 2024). Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur (WUS) yang menjadi peserta KB aktif non MKJP di Desa Yosorati wilayah Puskesmas Sumberbaru. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

D = derajat penyimpangan populasi menggunakan 0,10

Maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{1778}{1 + 1778(0.1^2)}$$

$$n = \frac{1778}{1 + 1778(0.01)}$$

$$n = \frac{1778}{1 + 17,78}$$

$$n = \frac{1778}{18,78}$$

$$n \approx 94,64 \text{ dibulatkan menjadi } 95$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel penelitian 95 WUS

1.3.3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling*

Nama Posyandu	Populasi	Sampel
Posyandu Anggrek 1	75	4
Posyandu Anggrek 2	78	4
Posyandu Anggrek 3	80	4
Posyandu Anggrek 4	132	7
Posyandu Anggrek 5	76	4
Posyandu Anggrek 6	121	9
Posyandu Anggrek 7	79	4
Posyandu Anggrek 8	95	5
Posyandu Anggrek 9	74	4
Posyandu Anggrek 10	98	5
Posyandu Anggrek 11	102	5
Posyandu Anggrek 12	77	4
Posyandu Anggrek 13	114	6
Posyandu Anggrek 14	96	5
Posyandu Anggrek 15	73	4
Posyandu Anggrek 16	118	6
Posyandu Anggrek 17	75	4
Posyandu Anggrek 18	97	5
Posyandu Anggrek 19	57	3
Posyandu Anggrek 20	61	3
Total	1778	95

3.4.Kriteria Sampel atau Subjek Penelitian

1.4.1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan di teliti (Machali, 2021).

1. Wanita Usia Subur yang menjadi Peserta aktif KB non-MKJP di Desa Yosorati
2. Tinggal dan berdomisili di Desa Yosorati wilayah kerja Puskesmas Sumberbaru.
3. Dapat membaca dan menulis.
4. Bersedia menjadi responden (menandatangani informed consent).

1.4.2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria dari penelitian sebab-sebab tertentu (Machali, 2021).

1. Responden yang sedang mengalami gangguan komunikasi/kognitif.
2. Responden yang tidak tinggal serumah dengan suami.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati dan digunakan untuk pengukuran dalam suatu penelitian. Penelitian ini dibedakan antara variabel independen dan dependen (Noaritasari D, 2018).

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel lain (Noaritasari D, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi istri terhadap dukungan suami.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel respon atau output berarti variable ini akan muncul sebagai akibat dari variabel lain (Noaritasari D, 2018). Variable dependen dalam penelitian ini adalah minat wanita usia subur pada penggunaan kontrasepsi (MKJP).

3.6. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian pengertian terhadap variabel penelitian berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain (Permata, 2023).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Persepsi Istri Tentang Dukungan Suami Dengan Minat Menggunakan MKJP Pada WUS

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Variabel Independen Persepsi istri tentang dukungan suami	Penilaian istri mengenai sejauh mana dukungan yang dirasakan dari suami dalam penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Dukungan suami yang diberikan kepada istri berupa dukungan emosional,dukungan instrumental,dukungan informasi dan dukungan penilaian. 1. Dikatakan persepsi istri tentang dukungan suami baik jika nilai ≥ 8 2. Dikatakan persepsi istri tentang dukungan suami buruk jika nilai <8	Kuesioner	Ordinal	1. Baik 2. Buruk
Variabel Dependen Minat menggunakan MJKP	Keinginan seorang istri untuk menggunakan MKJP	Terdapat rasa ketertarikan, berusaha ingin tahu, berusaha mengikuti dan bersedia berkorban. 1. Dikatakan berminat jika nilai ≥ 6 2. Dikatakan tidak berminat jika nilai <6	Kuesioner	Ordinal	1. Berminat 2. Tidak berminat

3.7.Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Yosorati wilayah kerja Puskesmas Sumberbaru, Kabupaten Jember.

1.7.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Maret - April 2026 sesuai jadwal penelitian.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data (instrumen) dalam penelitian ini adalah dengan kuisisioner. Alat pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Ranita, 2022). Jenis alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dengan diisi sederet pertanyaan. Kuesioner adalah pernyataan tulisan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Permata, 2023). Kuesioner digunakan untuk mengetahui gambaran persepsi istri tentang dukungan suami dengan minat menggunakan MKJP pada wanita usia subur.

Instrumen persepsi istri tentang dukungan suami diadaptasi dari Fikri (2021) dan menggunakan skala Guttman, di mana jawaban ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0. Instrumen terdiri dari 16 pernyataan yang mencerminkan empat dimensi dukungan, yaitu dukungan emosional, instrumental, penilaian/penghargaan, dan informasional (Fikri, 2021). Dengan 16 item maka skor total berkisar antara 0-16. Uji validitas instrumen menunjukkan nilai korelasi berada pada rentang 0,593–0,884 dan uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha 0,958 sehingga instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Kategorisasi dukungan dilakukan berdasarkan nilai median, di mana skor ≥ 8 menunjukkan persepsi istri tentang dukungan suami baik, sedangkan skor < 8 menunjukkan persepsi istri tentang dukungan suami buruk.

Instrumen minat menggunakan MKJP diadaptasi dari Siti Munawaroh (2023) dan disusun menggunakan skala Guttman, jawaban ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0. Instrumen ini memuat 12 pernyataan yang merepresentasikan empat indikator minat, yaitu

rasa tertarik, berusaha ingin tahu, berusaha mengikuti, dan rela berkorban. Dengan 12 item maka skor total berada pada rentang 0-12 (Siti Munawaroh, 2023). Uji validitas instrumen menunjukkan nilai korelasi berada pada rentang 0,621–0,849 dan uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha 0,923 sehingga instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Penentuan kategori minat dilakukan berdasarkan nilai median, di mana skor ≥ 6 menunjukkan responden memiliki minat menggunakan MKJP, sedangkan skor < 6 menunjukkan responden tidak memiliki minat.

3.9 Metode Pengumpulan Data

1.9.1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang digunakan adalah data primer, artinya data secara langsung diperoleh peneliti dari sampel. Peneliti akan meminta izin terlebih dahulu kepada responden, kemudian menjelaskan hal yang akan dilakukan. Responden menunjukkan ketersediaannya untuk menjadi sampel penelitian dengan mengisi informed consent. Peneliti kemudian akan memberikan lembar kuesioner untuk mencari data yang diperlukan (Permata, 2023).

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui pihak lain atau secara tidak langsung dan berbentuk data laporan atau dokumentasi (Permata, 2023). Data sekunder pada penelitian ini berupa data kegiatan Pemberdayaan Kesehatan Keluarga (PKK) tahun 2025 yang diperoleh dari Puskesmas Sumberbaru.

1.9.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek diperlukan yang akan dilakukan dalam penelitian (Sugiyono, 2024).

Rencana proses pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Sudah melakukan izin penelitian ke instansi.
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
- c. Responden menandatangani informed consent.
- d. Dilakukan pembagian kuesioner.
- e. Dilakukan pengumpulan dan pengecekan kelengkapan kuesioner.

3.10 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data merupakan tahap setelah pengumpulan kuesioner, di mana jawaban responden diperiksa, dikode, dan dipersiapkan untuk dianalisis menggunakan perangkat statistik (Saat & Sitti Mania, 2020). Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan)

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi lembar kuesioner yang telah di isi. Pada tahapan ini peneliti memastikan tidak ada kuesioner serta data karakteristik responden yang belum terisi. Sehingga menghindari terjadinya kesalahan dalam data tersebut.

b. *Coding* (Pengkodean)

Coding bertujuan untuk mengidentifikasi data yang terkumpul dan memberikan angka, mengklasifikasi jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori. *Coding*

merupakan proses klarifikasi data dengan cara memberikan kode tertentu untuk mengklasifikasikan data. Daftar *coding* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel independen (persepsi istri terhadap dukungan suami)

Kode 1 : baik

Kode 2 : buruk

2) Variabel dependen (minat menggunakan MKJP)

Kode 1 : berminat

Kode 2 : tidak berminat

c. *Scoring* (Pemberian Skor)

Scoring merupakan proses pemberian nilai pada setiap jawaban responden sesuai skala pengukuran yang digunakan. Pada instrumen penelitian ini, setiap jawaban *ya* diberikan skor 1 dan jawaban *tidak* diberikan skor 0. Seluruh skor dari masing-masing item dijumlahkan untuk memperoleh total skor per responden. Total skor tersebut kemudian digunakan untuk menentukan kategori variabel. Pada variabel persepsi istri tentang dukungan suami, dikategorikan persepsi istri tentang dukungan suami baik apabila skor total ≥ 8 , sedangkan skor < 8 dikategorikan persepsi istri tentang dukungan suami buruk. Pada variabel minat menggunakan MKJP responden dikategorikan memiliki minat apabila skor total ≥ 6 dan tidak memiliki minat apabila skor total < 6 . Setelah proses scoring dan kategorisasi dilakukan, data siap diolah dan dianalisis menggunakan perangkat statistik.

d. *Entry*

Setelah semua isian lembar kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk memasukan data yang telah lengkap ke dalam tabel, kemudian di analisa dengan menggunakan software komputer yaitu program Statistictical Program For SocialScience (SPSS).

e. Tabulasi Data

Data yang telah diolah kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan variabel penelitian agar memudahkan pembacaan data dan proses analisis statistik.

f. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Setelah data dimasukkan ke dalam computer kemudian peneliti melakukan cleaning atau pembersihan data yang merupakan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan kedalam program computer untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode, ketidaklengkapan, maupun dalam membaca kode dan kemudian dilakukan koreksi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyelesaikan proses cleaning dan mengecek apakah ada data yang missing, karena tidak ada kesalahan lalu dilanjutkan dengan proses analisis data.

3.11 Analisa Data

1.11.1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah melakukan analisis dari setiap variabel. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan, mendeskripsikan dan mengetahui distribusi ukuran kasus sampel dari setiap variabel. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (Machali, 2021). Hasil analisis ini memberikan gambaran umum tentang persepsi istri tentang dukungan suami dan minat menggunakan MKJP pada responden yang diteliti. Presentase dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah seluruh responden

1.11.2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini, data yang dianalisis berbentuk kategorik sehingga digunakan uji statistik *Chi-Square* (χ^2) untuk mengetahui hubungan antara variabel nominal satu dengan variabel nominal lainnya.

Adapun ketentuan/syarat dalam uji *Chi-Square* adalah sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat sel dengan nilai frekuensi aktual (*Actual Count*) sebesar 0
- b. Pada tabel 2x2, nilai *Expected Count* pada setiap sel tidak boleh < 5
- c. Pada tabel lebih dari 2x2, jumlah sel dengan *Expected Count* < 5 tidak boleh melebihi 20%

Apabila salah satu syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi, maka analisis hubungan dilanjutkan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* sebagai uji alternatif.

Rumus *Chi-Square* yang digunakan:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai *Chi-Square*

f_o = Frekuensi yang diamati

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil uji *Chi-Square* kemudian ditafsirkan berdasarkan nilai *p-value* yang diperoleh. Jika nilai *p-value* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara persepsi istri tentang dukungan suami dengan minat penggunaan MKJP. Sebaliknya, jika nilai *p-value* $\geq$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut.

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara persepsi istri tentang dukungan suami dengan minat menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), dilakukan analisis koefisien kontingensi (C) berdasarkan tabel silang (*crosstabulation*) yang sama.

Koefisien kontingensi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan:

C=Koefisienkontingensi

χ^2 =NilaiChi-Square

N = Jumlah sampel

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Kontingensi

Nilai Koefisien Kontingensi (C)	Interpretasi Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,25	Sangat lemah
0,26 – 0,50	Lemah
0,51 – 0,75	Kuat
0,76 – 1,00	Sangat kuat

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian menjadi hal yang perlu dipertimbangkan secara mutlak yang harus dipatuhi oleh peneliti dibidang apapun, mengingat aspek etika begitu penting dan seriusnya dalam penelitian. Dalam penelitian ini memperhatikan beberapa etika dalam penelitian yaitu (Litbangkes Kemenkes RI, 2021):

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada setiap responden yang menjadi subjek penelitian. Pada lembar tersebut dijelaskan maksud dan tujuan penelitian, yaitu mengkaji hubungan dukungan suami dengan minat menggunakan KB jangka panjang di wilayah kerja Puskesmas Sumberbaru.

Responden diberi hak penuh untuk menyetujui atau menolak berpartisipasi tanpa paksaan, dan peneliti wajib menghormati keputusan responden tersebut.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam lembar pengumpulan data, identitas responden tidak dicantumkan secara lengkap. Nama responden hanya ditulis dalam bentuk inisial atau kode, sehingga tidak dapat langsung dikenali oleh pihak lain.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Seluruh data dan informasi yang diberikan responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan secara individual.

4. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memperhatikan dan menghargai hak-hak setiap responden. Responden diberikan kebebasan untuk memberikan atau menolak memberikan informasi, serta berhak menghentikan keikutsertaan kapan saja tanpa konsekuensi yang merugikan.

5. Prinsip keadilan dan keterbukaan

Peneliti bersikap jujur, terbuka, dan berhati-hati dalam seluruh proses penelitian. Semua responden diperlakukan secara adil dan setara, tanpa membedakan agama, suku, etnis, atau karakteristik lain, sehingga setiap subjek memperoleh kesempatan dan perlakuan yang sama.

